

## MEMAKSIMALKAN KUALITAS DATA BIDANG TANAH K4 UNTUK VALIDASI ASET TANAH PADA PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) DI KABUPATEN GRESIK

<sup>1</sup>Yunita Nurjanah,<sup>2</sup>Dwi Fransiska Putri Aulia, Rahmasari Laila Nur Khusna, Tarisa Lisandra, <sup>3</sup>Rizqi Kurnia Putra, Gebi Lia Nurjanah, Amallia Dicanuary Abhellina, Riska Indriani, Evi Amelia Damayanti, <sup>4</sup>Muhammad Ramadhan Fernandi, Muhammad Farid Prasmana, <sup>7</sup>Igor Abdika Said, Akhmad Baskailakhin, <sup>6</sup>Endang Sri Wahyuni, Putri Sahala, <sup>7</sup>Zahralula Fadia, Marah Fatinah, Lazuardi Imani M, Aulia Shafa Kartika Husain, <sup>8</sup>Alifananda Nur Mahmudah, Rochimia Mustofa, <sup>9</sup>Nana Maulidina, Shoyibatul Akhiqiyati, <sup>10</sup>Ainun Salsabila Agustina, Agung Wahyu Pamungkas, <sup>11</sup>Diah Fauzia Zuhroh, S.Kep., Ns., M.Kes

<sup>1</sup> Program Studi Kewirausahaan, <sup>2</sup> Program Studi Akuntansi,  
<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, <sup>4</sup> Program Studi Teknik Industri, Program Studi  
Hukum, <sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sd,  
<sup>7</sup> Program Studi Psikologi, <sup>8</sup> Program Studi Farmasi,  
<sup>9,11</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, <sup>10</sup> Program Studi Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muhammdiyah Gresik

### ABSTRAK

PTSL merupakan program pemerintah berupa pendaftaran tanah masyarakat untuk pertama kali, pelaksanaannya secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan dalam suatu wilayah desa atau kelurahan atau nama lain yang setingkat. Dalam program ini, pemerintah berupaya menjamin kepastian hukum atau hak atas tanah milik masyarakat. Dalam kegiatan PTSL objeknya tidak hanya tanah tidak terdaftar yang dikategorikan sebagai kluster K1, K2, dan K3, tetapi juga tanah yang sudah terdaftar yang dikategorikan kluster K4 untuk peningkatan kualitas data.

Kondisi data K4 yang perlu diperhatikan adalah tanah terdaftar yang belum dipetakan pada Peta Pendaftaran atau terdapat ketidaksesuaian dengan kondisi di lapangan. Tata cara peningkatan kualitas data melalui perbaikan K4 PTSL dan peningkatan kualitas data serta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan peningkatan kualitas K4 PTSL KW4 - KW6 di Kabupaten Gresik. Peningkatan kualitas data yang tidak mencapai persentase 100% yang disebabkan oleh pelaksanaan peningkatan kualitas data pada petak K4 PTSL menemui kendala baik teknis maupun non teknis.

Dari pelaksanaan kegiatan KKN Kerjasama dengan BPN gelombang 5, kelompok 2 mampu menyelesaikan 90 dari 338 (26%) target yang telah diberikan oleh pihak BPN. Dengan rincian desa Kedungrukem mampu menyelesaikan 70 data bidang tanah K4 dari target 122 (57%) yang telah diberikan, desa Deliksumber mampu menyelesaikan 4 data bidang tanah K4 dari target 9 (40%) yang telah diberikan, desa Sedapurklagen mampu menyelesaikan 1 data bidang tanah K4 dari target 1 (100%) yang telah diberikan, dan desa Balongpanggung mampu menyelesaikan 15 data bidang tanah K4 dari target 206 (7%) yang telah diberikan.

**Kata kunci:** PTSL, Kluster K4, Peningkatan Kualitas Data.

### ABSTRACT

PTSL is a government program in the form of community land registration for the first time, implemented simultaneously and covering all land registration objects that have not been registered in a village or sub-district area or other equivalent name. In this program, the government seeks to guarantee legal certainty or rights to land belonging to the community. In PTSL activities, the objects

are not only unregistered land which is categorized as K1, K2 and K3 clusters, but also registered land which is categorized as K4 clusters to improve data quality.

The K4 data conditions that need to be considered are registered land that has not been mapped on the Registration Map or there is a discrepancy with conditions in the field. Procedures for improving data quality through improving PTSL K4 and increasing data quality as well as problems and solutions in implementing K4 PTSL KW4 - KW6 quality improvement in Gresik Regency. The increase in data quality which did not reach a percentage of 100% was caused by the implementation of data quality improvement in the K4 PTSL plot which encountered both technical and non-technical obstacles.

From the implementation of KKN Collaboration activities with BPN wave 5, group 2 was able to complete 90 of the 338 (26%) targets given by BPN. With details, Kedungrukem village was able to complete 70 K4 land plot data from the target of 122 (57%) that had been given, Deliksource village was able to complete 4 K4 land plot data from the target of 9 (40%) that had been given, Sedapurklagen village was able to complete 1 land plot data K4 from target 1 (100%) that had been given, and Balongpanggung village was able to complete 15 K4 land plot data from the target 206 (7%) that had been given.

**Keywords:** PTSL, K4 Cluster, Data Quality Improvement.

## PENDAHULUAN

Tidak adanya kepastian hukum atas tanah seringkali memicu terjadinya sengketa tanah di berbagai daerah di Indonesia. Selain di dalam masyarakat, baik antar keluarga, sering terjadi sengketa tanah antar pemangku kepentingan (pengusaha, BUMN dan pemerintah). Hal ini membuktikan pentingnya sertifikat tanah sebagai alat bukti sah atas tanah yang dimiliki. Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang

Nomor 5 Tahun 1960 yang berbunyi: "Untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan Pendaftaran Tanah di seluruh Wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah". Dalam kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), objek pendaftaran

tanah dikelompokkan menjadi beberapa klaster bidang tanah, dimana klasterisasi adalah pengelompokan jenis keluaran/hasil kegiatan PTSL. Klaster bidang tanah ini terdiri dari Klaster 1 (K1), Klaster 2 (K2), Klaster 3 (K3) dan Klaster 4 (K4) (Marryanti, S & Purbawa, Y 2018). Dengan adanya pengelompokan bidang tanah inilah yang membedakan kegiatan PTSL dengan kegiatan pendaftaran tanah lainnya, dimana objeknya tidak hanya bidang tanah yang belum terdaftar yang dikategorikan sebagai bidang tanah K1, K2 dan K3, tetapi juga bidang tanah yang sudah terdaftar. Bidang tanah terdaftar yang dikategorikan K4 dalam rangka meningkatkan kualitas data tanah. Sebagai kontrol kualitas atas kondisi bidang tanah yang terdaftar atau bidang tanah K4 ditetapkan kualifikasi data tanah, dimana menurut Pusat Data dan Informasi BPN kualitas bidang tanah yang terdaftar dikategorikan ke dalam enam kelas mutu (BPN 2011) dalam Mustofa, Aditya & Sutanta 2018). 6 (enam) kelas mutu bidang tanah tersebut juga telah tertulis dalam Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Lapangan Sistematis Lengkap Tahun 2019, yaitu bidang tanah dengan mutu kelas 1 (satu) yang selanjutnya disebut KW 1, KW2, KW3, KW4, KW5 dan KW6. Kedungrukem adalah sebuah desa di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Memiliki luas wilayah sebesar 186.35 hektar, dan ketinggian di atas permukaan laut setinggi 4 meter.

Terdapat 4 dusun di dalam Desa Kedungrukem yaitu Dusun Bulakploso,

Dusun Kedungrukem, Dusun Kedungglugu, dan Dusun Ngablak. Deliksumber adalah sebuah desa di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Memiliki luas wilayah sebesar 1.191,25 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 1.251.754. Terdapat 4 dusun dalam Desa Deliksumber yaitu Dusun Bulang, Dusun Delikwetan, Dusun Sumber, dan Dusun Delikkulon.

Sedapurklagen adalah sebuah desa di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur. Memiliki luas wilayah sebesar 1.191,25 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 1.251.754. Terdapat 3 dusun dalam Desa Sedapurklagen yaitu Dusun Kedungploso, Dusun Sedapur, dan Dusun lumpang.

Balongpanggung adalah sebuah desa di kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Memiliki luas wilayah sebesar 332. 440 hektar, Desa Balongpanggung terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Mojoroto, Dusun Sambiroto, Dusun Balongpanggung, Dusun Banci, dan Dusun Kalianyar. Desa Sumengko dan Gredek merupakan salah satu target untuk program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN). Karena antusias masyarakat yang kurang, sehingga memerlukan bantuan untuk dapat melegalkan status atas kepemilikan tanah melalui sertifikasi tanah secara massal sesuai dengan prosedur pendaftaran tanah.

Dilihat langsung di lapangan, masyarakat masih kurang memiliki kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas data pertanahan pada bidang tanah K4 agar tidak terjadi sengketa tanah. Hal ini membuat BPN bekerjasama dengan UMG untuk mewujudkan kegiatan PTSL atau yang biasa disebut dengan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Kegiatan pendataan yuridis ini dilakukan dengan sistem khusus KKN (Kuliah Kerja Nyata), BPN tidak hanya bekerjasama dengan mahasiswa tetapi juga aparat desa setempat.

Melihat realisasi pemetaan bidang tanah K4 yang cukup besar, maka penulis bermaksud mengkaji tentang "Memaksimalkan kualitas data bidang tanah K4 untuk validasi aset tanah dalam Sistem Pendaftaran Tanah Lengkap (PTSL) di Kabupaten Gresik".

Persiapan kami sebelum memulai kegiatan KKN yaitu dengan mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh BPN di kantor Pertanahan Kabupaten Gresik. Mengenai bagaimana mekanisme dalam kegiatan PTSL data bidang tanah K4 yang akan dilaksanakan di desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balongpanggung. Serta kami meminta bantuan dari pihak baladesa untuk mengetahui alamat-alamat dari pemilik bidang tanah warga setempat. Dilakukan dengan cara mencocokkan nama yang sama di buku SPPT milik desa dengan nama yang ada dalam data bidang tanah K4 dari BPN. Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan dengan cara door to door kepada wargadesa.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

warga tentang bidang tanah K4 dan meminta izin untuk mengetahui titik koordinat dari bidang tanah yang dimiliki. Sehingga masyarakat memahami informasi yang diberikan, tereduksi agar tidak terjadi sengketa perihal tanah dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Kami juga mengonfirmasi ulang terkait luas tanah dan status kepemilikan tanah tersebut.

Agar kegiatan KKN berjalan sesuai rencana yang diharapkan, maka perlu adanya

perencanaan kegiatan diantaranya:

1. Pengamatan dan pencarian untuk mengumpulkan alamat data dengan riset langsung ke lapangan. Khususnya di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen dan Balongpanggung.
2. Validasi yang akan dilakukan dengan warga melalui tanya jawab perihal tanah yang dimiliki bertujuan untuk bertukar informasi dan ide berupa titik koordinat (X dan Y) dari bidang tanah K4 sehingga mendapatkan keterangan yang aktual dan jelas.
3. Penyatuan data titik koordinat (X dan Y) bidang tanah milik warga yang sudah lengkap, maka proses selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam excel.
4. Balongpanggung ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemaksimalan data bidang tanah K4 milik warga.

Kami melakukan evaluasi dengan berdiskusi terbuka kepada masyarakat Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen dan Balongpanggung untuk memaksimalkan data bidang tanah K4 mereka sebelum adanya PTSL ini. Dan membantu warga memvalidasi tanah mereka sehingga mendapatkan keterangan yang jelas mengenai titik koordinat tanah yang dimiliki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang bekerjasama dengan BPN (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Gresik dilaksanakan selama 14 hari dari tanggal 6 - 20 Desember 2021. Di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balongpanggung diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Tujuan dari kegiatan ini adalah memaksimalan kualitas data bidang tanah K4 untuk validasi aset tanah pada Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). tersebut dan ada beberapa pemilik bidang tanah yang telah wafat.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN khusus BPN yang dilaksanakan di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balongpanggung sebagai berikut :Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga yang memiliki sebidang tanah sudah

Desa	Target	Daftar	Persentase
Kedungrukem	122	70	57%
Deliksumber	9	4	40%
Sedapurklagen	1	1	100%
Balongpanggung	206	15	7%

Disimpulkan dari data diatas bersertifikat tetapi belum dipetakan di dalam peta pendaftaran maupun tanah yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan. Data tanah K4 yang kami dapat dari pihak BPN yang sudah bersertifikat merupakan keluaran cukup lama yaitu kisaran tahun 1976 - 2000. Sehingga kebanyakan bidang tanah yang dimiliki warga Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balongpanggung sudah dibeli oleh orang luar daerah bahwa penyebab masih banyak bidang tanah K4 yang belum dipetakan dalam peta pendaftaran tanahnya karena beberapa hal berikut: Di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen,

dan Balongpanggang banyak bidang tanah yang tidak bisa dilalui ataupun dijangkau karena medan yang sulit. Pemilik dari bidang tanah telah wafat dan kerabat tidak tahu menahu mengenai tanah tersebut. Tidak diketahui alamat pemilik bidang tanah. Banyaknya bidang tanah yang pemiliknya berada di luar desa. Pemecahan tanah oleh hak waris.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memperoleh hasil yang dapat disimpulkan bahwa pendataan tanah K4 yang dilaksanakan di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balong panggang diselesaikan secara bertahan oleh Mahasiswa KKN khusus BPN yang dibantu oleh Perangkat Desa untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh BPN. Pelaksanaan dalam pengumpulan data ini berlangsung selama 14 hari kerja dengan metode pengumpulan data door to door ke rumah warga. Pencarian titik koordinat tanah (X dan Y) dikumpulkan apabila sudah lengkap, berikutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam excel. Dengan adanya kegiatan KKN yang bekerjasama dengan BPN ini memiliki manfaat yaitu pemerintah berupaya menjamin kepastian hukum atau hak atas tanah milik masyarakat dan membantu mensejahterakan masyarakat Kabupaten Gresik terutama dalam bidang pertanian agar tidak terjadi kasus sengketa tanah. Artikel ini berisi informasi ilmiah berupa data-data akurat disusun oleh penulis berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan di Desa Kedungrukem, Deliksumber, Sedapurklagen, dan Balongpanggang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Marryanti, S & Purbawa, Y 2018, 'Optimalisasi Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap', *Bhumi: Jurnal Agraria*, Vol. 4, No. 2, hlm. 190-207.
- Mustofa, FC, Aditya, T & Sutanta, H 2018, 'Sistem informasi pertanahan partisipatif untuk pemetaan bidang tanah, sebuah tinjauan pustaka komprehensif (participatory land information system for land parcel mapping: a comprehensive literature review)', *Majalah Ilmiah Globe*, Vol. 20 No. 1 April 2018, Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada.
- I Gede Kusuma Artika & Westi Utami. 2020. Percepatan Pembinaan Data Bidang Tanah Kluster 4 Melalui Survei Data Pertanahan Acceleration Of Cluster4 Land Data Development Through Land Data Survey. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Suminar, E., Fitriyanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., & Nava, M. D.  
(2023). *Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik*. 6(2), 88-95.

Sidesa. 2019. "Kerungrukem". Diakses pada 25 Desember 2021

Sidesa. 2019. "Deliksumber". Diakses pada 25 Desember 2021

Sidesa. 2019. "Sedapurklagen". Diakses pada 25 Desember 2021

Sidesa. 2019. "Balongpanggung". Diakses pada 25 Desember 2021